

Sosialisasi Motivasi Berwirausaha Sejak Dini Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Kota Sorong

¹⁾Mitta Muthia Wangsi*, ²⁾Retno Dewi Wijastuti, ³⁾Febri Jein Andjar, ⁴⁾Ahmad Jamil, ⁵⁾Akmal Ridwan

^{1,2,3,4,5)} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Indonesia

Email: ^{1*)}mithamuthia@gmail.com, ²⁾retnodewi@um-sorong.ac.id, ³⁾febryojaneth@gmail.com,
⁴⁾jamilscout@gmail.com, ⁵⁾Akmalmanager@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Motivasi Wirausaha sejak dini MTsN Muhammadiyah 1 Kota Sorong	Penanaman berwirausaha sejak dini penting dilakukan agar setiap orang dapat membentuk perilaku dan karakter yang kreatif dan inovatif. Tujuan pengabdian ini dilakukan untuk mengarahkan siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah agar memiliki motivasi berwirausaha sejak dini. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Kota Sorong merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di provinsi papua barat daya. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi selama pelaksanaannya. Dari hasil kegiatan pengabdian ini menghasilkan perubahan dalam memotivasi untuk berwirausaha sejak dini pada siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 kota sorong, dimana pemahaman dan pengetahuan berwirausaha yang sebelumnya hanya 10% dari total peserta naik menjadi 35% dari total peserta, yang sebelumnya memilih profesi wirausahawan sebesar 28% naik menjadi 45% dari total peserta, dan yang awalnya hanya 36% siswa berminat memiliki bisnis sendiri naik menjadi 53% dari total keseluruhan peserta.
Keywords: Motivation entrepreneurship from an early age MTsN Muhammadiyah 1 Kota Sorong	ABSTRACT The cultivation of entrepreneurship from an early age is important for developing creative and innovative behavior and character for everyone. The aim of this devotion is to direct 9th grade students at Madrasah Tsanawiyah to have entrepreneurial motivation from an early age. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Sorong City is one of the junior high schools in Southwest Papua province. This devotion activity uses lecture, demonstration and discussion methods during its implementation. The results of this activity is it resulted in changes in motivating entrepreneurship from an early age in grade 9 students of Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Sorong city, where the understanding and knowledge of entrepreneurship which was previously only 10% of the total participants increased to 35% of the total participants. who previously chose a profession of entrepreneurs at 28% rose to 45% of the total participants, and initially only 36% of students were interested in having their own business rose to 53% of the total participants. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Ketersediaan lapangan kerja masih menjadi program pemerintah untuk dibenahi kedepannya. Hal ini dijelaskan melalui Badan Pusat Statistik (BPS) pada november 2023 jumlah pengangguran terbuka di indonesia sebesar 5,32% atau setara dengan 7,86 juta pengangguran dengan rentan usia paling mendominasi di kisaran 15-24 tahun. Salah satu upaya dalam mengurangi pertumbuhan pengangguran yaitu dengan cara mendorong berwirausaha karena bermanfaat bagi individu yang sulit menemukan pekerjaan konvensional atau yang ingin mengambil kendali atas karier mereka sendiri . Wirausaha yang berhasil dan sukses merupakan hasil dari interaksi dengan

Lingkungan disekitarnya, mereka berkembang karena memiliki pengetahuan yang selalu diupgrade, seorang wirausaha memiliki pengalaman yang sangat luar biasa dan memiliki sifat pantang menyerah dalam menghadapi setiap gangguan disekitar lingkungannya (Purwaningsih & Al Muin, 2021). Berwirausaha sejatinya tidak hanya bisa tumbuh karena ada bakat, namun juga perlu disertai dengan dorongan dan skill yang bisa dipelajari dan diasah untuk ditingkatkan melalui berbagai pelatihan. Dengan demikian berwirausaha pada usia dini akan memberikan kesempatan untuk membangkitkan kreativitas dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan, karena kreativitas inilah yang akan mereka eksplor untuk membuat gagasan dalam menciptakan terobosan baru (Amadea & Riana, 2020). Dorongan Berwirausaha dalam hal ini adalah motivasi Berwirausaha memegang peranan penting dalam menciptakan minat yang memberikan kepastian dan ketabahan seseorang dalam menjalankan usahanya. Motivasi berwirausaha adalah kondisi yang muncul dalam diri seseorang untuk menggerakkan atau mencapai tujuan di bidang bisnis (Nurdiana et al., 2022). Motivasi berwirausaha pilihan untuk memulai usaha karena adanya keinginan, senang dan mau berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk mencapai suatu kesuksesan (Sulastiningsing et al., 2023). Motivasi kewirausahaan merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan (Andayani, 2020). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan psikologis yang kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai dan mengimplementasikan potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan suatu bisnis dan konsisten berani mengambil resiko.

Berwirausaha sejak dini merupakan pijakan dalam berwirausaha jangka Panjang karena memiliki arah dalam melatih kepercayaan diri, cara berkomunikasi yang baik, produktif dan mandiri. Selain itu karakter yang akan dibentuk dalam berwirausaha antara lain: 1) Mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, 2) Kreatif dan inovatif dalam menjalankan bisnis, 3) Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, 4) Senantiasa menciptakan peluang baru, 5) Berani mengambil resiko dan mengubahnya menjadi peluang (Kartikasari, 2023). Berwirausaha sejak dini juga memiliki manfaat antara lain: 1) Mengasah kreativitas dan percaya diri, 2) Mengenalkan dan memahami profesi wirausahawan, 3) Semangat menjadi pribadi sukses, 4) Mampu berpikir inovatif dan berdaya cipta (Maolida et al., 2022). Berwirausaha sejak dini menjadi pembelajaran untuk mengasah kreativitas sejak dini agar memiliki kepercayaan diri untuk menjadi wirausaha yang profesional (Ratna et al., 2021). Penanaman berwirausaha sejak dini penting dilakukan agar setiap orang dapat membentuk perilaku dan karakter yang kreatif dan inovatif (Maulana et al., 2023).

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 kota Sorong merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di provinsi papua barat daya. Siswa yang berpartisipasi pada kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 kota Sorong yang diarahkan agar memiliki motivasi dalam berwirausaha sejak dini. Dengan begitu para siswa diharapkan memiliki kesiapan sejak dini terkait pembentukan karakter wirausahawan yang menjadi pedoman dalam berwirausaha. Dari kegiatan observasi awal ditemukan bahwa kelas 9 siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 kota Sorong belum memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang berwirausaha sehingga bisa disimpulkan bahwa mereka belum memiliki motivasi dan minat dalam berwirausaha.

II. MASALAH

Hasil pengamatan di lapangan yaitu dengan melakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Negri 1 Kota Sorong terkait permasalahan motivasi berwirausaha didapati bahwa:

- 1) Belum adanya pemahaman dan pengetahuan bagi siswa tingkat akhir Madrasah Tsanawiyah 1 Kota sorong tentang kewirausahaan
- 2) Sebagian besar siswa lebih memilih profesi pegawai dibandingkan profesi wirausahawan,
- 3) sebagian besar siswa tidak berminat memiliki bisnis sendiri



Gambar 1. Antusias peserta kegiatan pengabdian

III. METODE

Agar dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, maka Kegiatan sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan motivasi berwirausaha sejak dini pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Kota Sorong ini menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode diskusi yang dirangkakan dalam kegiatan yang terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu:

1) Tahapan Persiapan

Pada Tahapan ini tim pengabdian kepada Masyarakat melakukan observasi lapangan yaitu dengan melakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Negri 1 Kota Sorong terkait permasalahan motivasi berwirausaha. Setelah itu, tim pengabdian menyurati pihak sekolah MTsN Muhammadiyah 1 kota Sorong untuk mendapatkan ijin pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

2) Tahapan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdian kepada Masyarakat menerapkan beberapa metode, antara lain:

a) Metode ceramah

Metode ini digunakan dalam penyampaian materi sosialisasi motivasi berwirausaha sejak dini, di mana di dalamnya membahas tentang pengertian, karakteristik, manfaat, dan kisah inspiratif wirausahawan muda.



Gambar 2. Penyampaian materi sosialisasi

b. Metode Demonstrasi

Penerapan kewirausahaan yang ditanamkan sejak dini dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat (Putra & Sudarsono, 2024). Pada Metode ini tim pengabdian memberikan demo mengenai tips berwirausaha bagi pelajar, bahwa untuk memulai berwirausaha cukup dimulai dari hal yang diminati atau disukai, misalnya dari hobi berdagang, hobi membuat kerajinan tangan, dan hobi kreasi barang bekas.



Gambar 3. Tips awal memulai kegiatan berwirausaha bagi pelajar

c) Metode Diskusi

Pada metode ini tim pengabdian mengadakan diskusi dengan para peserta terkait materi sosialisasi yang diberikan. Juga dalam rangka penguatan materi sosialisasi yang telah diberikan kepada para peserta yaitu siswa kelas 9 MTsN Muhammadiyah 1 Kota Sorong.



Gambar 4. Diskusi tanya jawab dengan peserta kegiatan sosialisasi

3) Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi tim pengabdian kepada Masyarakat menilai bahwa para siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Negeri Muhammadiyah 1 kota Sorong terlihat sangat antusias selama kegiatan sosialisasi berlanjut. Sosialisasi motivasi berwirausaha ini belum mereka dapatkan sebelumnya di pembelajaran kelas, sehingga terbentuklah pemahaman baru bagi mereka untuk berwirausaha di kemudian hari.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

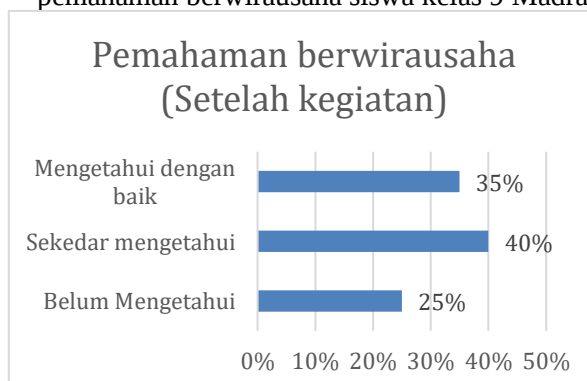
Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyasari siswa kelas 9 atau siswa Tingkat akhir Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Kota sorong sebanyak 48 siswa dalam rangka memberikan motivasi dalam berwirausaha dengan judul tema “Sosialisasi Motivasi Berwirausaha Sejak Dini pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Kota Sorong. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2024 secara tatap muka yang diikuti oleh 48 siswa dan berlokasi di Jl. Pendidikan Lorong 2 Kel. Klasaman, Kec. Klauru ng, Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya.



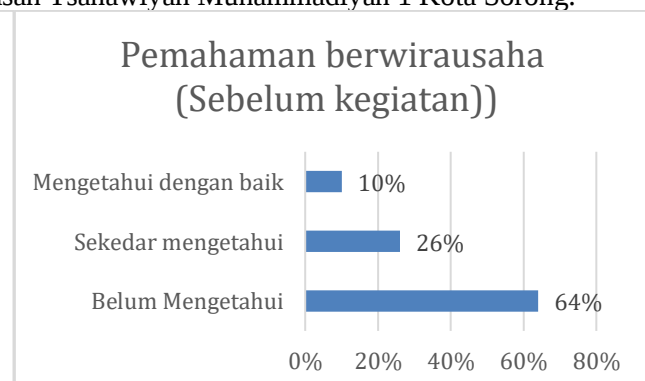
Gambar 5. Peserta kegiatan sosialisasi motivasi berwirausaha sejak dini

Dalam pelaksanaan kegiatan ini didapati bahwa:

1. Pemahaman siswa tentang berwirusaha masih sangat sedikit. Hal ini Nampak dari belum adanya rasa percaya diri siswa ketika menjawab dan mengungkapkan gagasan terkait pertanyaan berwirausaha sebelum dimulainya kegiatan ini. Salah satu penyebabnya karena peran orang tua yang beranggapan bahwa anak-anak memiliki keterbatasan belajar wirausaha karena mereka masih usia sekolah dan harus belajar di sekolah. Berikut data yang diperoleh sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian terkait pemahaman berwirausaha siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Kota Sorong.



Gambar 1. Tingkat pemahaman Berwirausaha

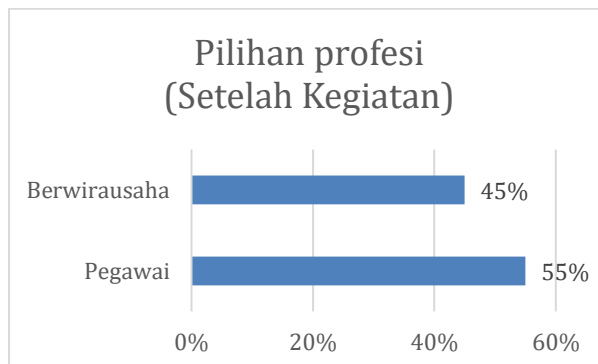


Gambar 2. Tingkat kenaikan pemahaman berwirausaha

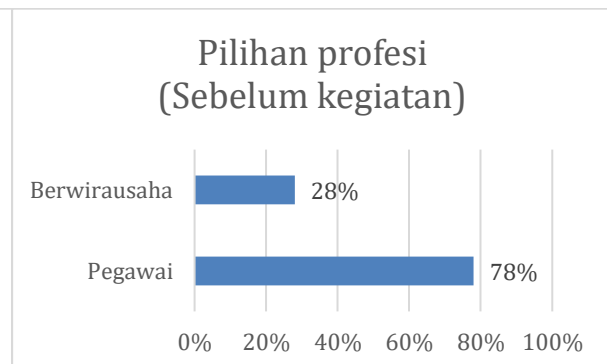
Setelah kegiatan berlangsung, telah nampak perubahan prosentase pemahaman siswa tentang berwirausaha meskipun tidak terlalu signifikan namun naik hingga 25% atau sekitar 12 siswa dari sebelumnya hanya 5 siswa menjadi 17 siswa yang mengetahui dengan baik perihal kewirausahaan. Hal

ini terlihat dari kemampuan peserta kegiatan dalam menjawab pertanyaan ketika diskusi dan mampu berargumentasi dengan baik terkait pengetahuan berwirausaha.

2. Pada awal pengamatan, dalam wawancara singkat dengan Sebagian besar siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Kota Sorong, ditemukan bahwa mereka lebih memilih profesi pegawai dibandingkan profesi wirausahawan. Berikut data yang diperoleh sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian terkait pilihan profesi yang diminati siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Kota Sorong.



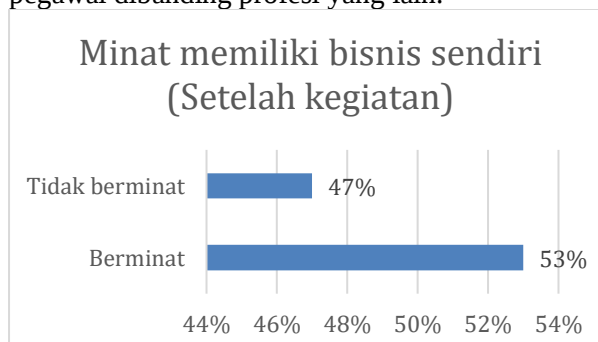
Gambar 3. Tingkat pilihan profesi



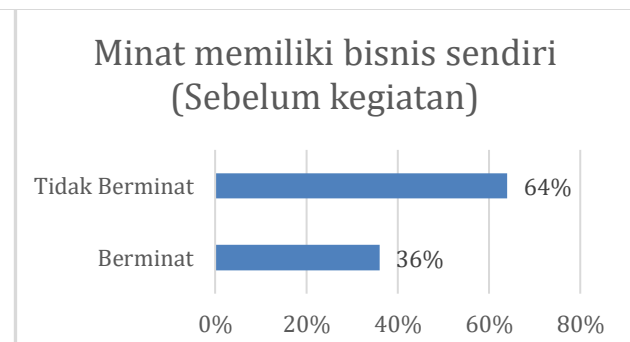
Gambar 4. Tingkat kenaikan pilihan profesi

Setelah kegiatan berlangsung, telah nampak perubahan prosentase pilihan profesi yang diminati. Sebelumnya didapati siswa yang memilih profesi wirausahaan hanya sebesar 28% atau sekitar 13 siswa kini menjadi 45% atau 22 siswa yang memilih profesi wirausahawan. Kenaikan ini juga bisa disebabkan karena naiknya prosentasi pemahaman berwirausaha yang mana mereka pahami bahwa dengan berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri.

3. Hasil Pengamatan lain yang didapatkan Ketika wawancara, bahwa sebagian besar siswa tidak memiliki minat untuk mendirikan bisnis sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah 1 Kota Sorong lebih mengutamakan menjadi pegawai dibanding profesi yang lain.



Gambar 5. Tingkat Minat memiliki bisnis sendiri



Gambar 6. Tingkat kenaikan Minat memiliki bisnis sendiri

Setelah pelaksanaan kegiatan, didapati hasil bahwa minat memiliki bisnis sendiri pada siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 kota Sorong mengalami kenaikan 17% atau sekitar 8 siswa dari yang tadinya hanya 17 siswa menjadi 25 orang. meskipun tidak terlalu signifikan namun hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi motivasi berwirausaha sejak dini ini memberi perubahan pandangan atau mindset terhadap pentingnya berwirausaha sejak dini pada siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Negeri Muhammadiyah 1 Kota Sorong.

V. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian sosialisasi motivasi berwirausaha sejak dini pada siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Muhammadiyah 1 kota sorong didapati bahwa permasalahan yang ada pada siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Negeri Muhammadiyah 1 kota sorong terkait motivasi berwirausaha sejak dini ditandai dengan

Belum adanya pemahaman dan pengetahuan mengenai kewirausahaan, Sebagian besar siswa lebih memilih profesi pegawai dibandingkan profesi wirausahawan dan tidak berminat memiliki bisnis sendiri.

Dari hasil kegiatan pengabdian ini menghasilkan perubahan dalam memotivasi untuk berwirausaha sejak dini pada siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Negeri Muhammadiyah 1 kota sorong. Berdasarkan data dari hasil kegiatan didapati bahwa pemahaman dan pengetahuan berwirausaha yang sebelumnya hanya 10% menjadi 35% atau sekitar 12 siswa dari total peserta, yang sebelumnya memilih profesi wirausahawan sebesar 28% atau sekitar 13 siswa kini menjadi 45% atau 22 siswa yang memilih profesi wirausahawan, dan yang awalnya hanya 36% atau 17 siswa berminat memiliki bisnis sendiri naik menjadi 53% atau 25 siswa dari total keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Kota Sorong dan siswa kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Negeri Muhammadiyah 1 kota Sorong, serta Dosen fakultas Ekonomi prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong atas keterlibatan dan support baiknya dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, PENGENDALIAN DIRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1594. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p18>
- Andayani, M. (2020). PENYULUHAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG AGUNG KECAMATAN PAGAR GUNUNG KABUPATEN LAHAT. *SULUH ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41–44.
- Kartikasari, M. A. (2023). Where Theory, Practice, Experience, & Talent meet. *Community Service Journal*, 3(1), 56–62. <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/tpet>
- Maolida, E. H., Salsabila, V. A., & Aprillia, T. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Melalui Pengenalan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar. *Journal of Empowerment*, 3(1), 124. <https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2411>
- Maulana, H., Puteri, D. H. S., Pertiwi, J., & ... (2023). Menanamkan Jiwa Entrepreneurship Sejak Dini kepada Murid Sekolah Dasar Melalui Program Belajar Mengajar Mengenai Jual Beli dan Promosi. *Jurnal Informasi ...*, 1(2), 89–99. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i2.221>
- Nurdiana, Rahmatullah, Hasan, M., & Fitriani, N. (2022). PENGETAHUAN WIRAUSAHA, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, KONDISI SOSIAL EKONOMI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA, PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA IBU RUMAH TANGGA. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(2), 50–63.
- Purwaningsih, D., & Al Muin, N. (2021). Mengenalkan Jiwa Wirausaha Pada Anak Sejak Dini Melalui Pendidikan Informal. *Jurnal USAHA*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.30998/juuk.v2i1.653>
- Putra, F. F. H., & Sudarsono, A. (2024). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini Kelas Iii Pada Sd Negeri 18 Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.37676/jdun.v3i1.5151>
- Ratna, R., Sari, N., Hariyani, T., Arisanti, P., Kusumawati, Y., Prasetyo, E., Supriyadi, S. G., Astari, I. Y., Manajemen, P. S., Kediri, U. K., Akuntansi, P. S., Kediri, U. K., & Asuhan, P. (2021). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini Di Panti Asuhan Ar- Risalah Hidayatullah. *Jurnal ABDIKMAS*, 1(1), 66–71. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/abdikmas/article/view/644>
- Sulastiningsih, Prasetyo, A. S., Dewi, N. A. S., Ambarwati, A., Ramadhan, M. F., Mulyani, S., & Firdarini, K. C. (2023). MEMBANGUN MINDSET DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHAN SISWA SMA PONDOK PESANTREN. *Jurna Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha*, 1(1), 1–10.